

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang penelitian

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba dengan cara melakukan penjualan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang terpenting di dalam perusahaan, karena merupakan sumber pendapatan. Bagi perusahaan, penjualan merupakan kegiatan yang harus memerlukan suatu sistem pengendalian, dimana pengendalian tersebut meliputi langkah-langkah yang dilakukan manajemen untuk memperbesar kemungkinan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan dan juga untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi berfungsi sesuai dengan tujuan organisasi, yaitu mendapatkan laba yang maksimal.

Perkembangan dunia usaha dan meningkatnya persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk terus melakukan evaluasi kinerja operasional serta melakukan perbaikan agar perusahaan dapat terus bertahan di tengah persaingan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta mencari solusi untuk perbaikan yaitu dengan dilakukan pemeriksaan operasional. Menurut **Corinne T. Noorgard** yang mengemukakan definisi pemeriksaan operasional sebagai berikut:

“Pemeriksaan operasional adalah suatu tinjauan dan evaluasi sistematis atas suatu organisasi atau bagian dari organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menetapkan apakah organisasi tersebut beroperasi secara efisien”.

(Corinne T.Noorgard, “The Professional Accountant’s View of Operational Auditing” *Journal of Accountancy* (December 1969), hal. 46.

Dengan pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui apakah selama ini kegiatan dilakukan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan perusahaan atau tidak. Pemeriksaan operasional sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena dengan dilakukannya pemeriksaan operasional dapat mengurangi pemborosan dan ketidakefektifan suatu kegiatan.

Prosedur dan kebijakan yang mengatur berbagai tindakan, aktivitas serta transaksi dalam organisasi terdapat dalam sistem pengendalian internal. Pengendalian internal atas penjualan dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan terkait dengan aktivitas penjualan. Mengenai pentingnya pengendalian internal pada penjualan, didukung dengan adanya teori menurut Burton Bigelow (2000:8), penjualan adalah suatu proses berganda yang dapat mempengaruhi kebutuhan, dan untuk memenuhi kebutuhan itu harus mengeluarkan uang dengan tidak menimbulkan ketidakpuasan, sehingga kita tidak perlu menyesuaikan hasil dan pelayanan dengan kebutuhan itu dengan tidak merugikan, keuntungan akan kita raih setelah setiap masalah terjawab dan seluruh keberatan telah teratasi yang mengakibatkan terjadinya pesanan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik menyajikannya dalam skripsi dengan judul **“Hubungan Pemeriksaan Operasional Penjualan dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang akan dibahas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh perusahaan
2. Bagaimana tingkat efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilakukan oleh perusahaan
3. Bagaimana hubungan pemeriksaan operasional penjualan dengan efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilakukan oleh perusahaan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeriksaan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui hubungan pemeriksaan operasional penjualan dengan efektivitas pengendalian internal penjualan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana hubungan pemeriksaan operasional penjualan dengan efektivitas pengendalian internal penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, dan menambah wawasan pengetahuan teoritis selama belajar di Universitas.
2. Bagi Perusahaan, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan pemeriksaan operasionalnya untuk mencapai efisien dan efektivitas pengendalian internal yang lebih baik di masa yang akan datang.
3. Bagi Pihak Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk hasil penelitian selanjutnya yang sejenis.